

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat di Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi. Sumber dari kedua penyakit tersebut akibat terbaikannya kebersihan gigi dan mulut (Anitasari dan Rahayu, 2005). Beberapa penelitian menyebutkan karies/ gigi berlubang serta masalah gusi adalah penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemui pada anak.

Karies gigi adalah penyakit multi-faktorial yang menyerang hampir semua kelompok usia. Prevalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah 25,9%, sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional. Untuk perilaku benar dalam menyikat gigi berkaitan dengan faktor gender, ekonomi, dan daerah tempat tinggal. Ditemukan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore (76,6%). Menyikat gigi dengan benar adalah setelah makan pagi dan sebelum tidur malam, untuk Indonesia ditemukan hanya 2,3% (Kemenkes RI, 2013).

Indeks *DMF-T* menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi. Indeks *DMF-T* merupakan penjumlahan dari indeks *D-T*, *M-T*, dan *F-T*. Prevalensi nasional Indeks *DMF-T* adalah 4,6. Sebanyak 15 provinsi memiliki prevalensi diatas prevalensi nasional. Indeks *DMF-T* lebih tinggi pada perempuan sebesar 5,0 dibanding laki-laki sebesar 4,1 (Kemenkes RI, 2013). Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga tahun 2011 menunjukkan bahwa penyakit gigi dan mulut, termasuk karies dan penyakit periodontal (gusi) menjadi masalah yang cukup tinggi sebesar 60% (Depkes RI, 2011).